
**MASUK BARANG PADA PERUSAHAAN PT. INDOFARMA GLOBAL MEDIKA
MEDAN**

Oleh

Zefri Andika¹, Agustina Pratiwi², Indra Fauzi³^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Jalan Garu II No. 93, Kota Medan, Sumatera Utara

Email: ¹zefriandika37@gmail.com, ²agustinapратиwi8866@gmail.com,³indrafauzi@umnaw.ac.id**Abstract**

The purpose of this study was to determine whether the practice of the information system used was in accordance with the procedures established by the company, and to determine the Factors that could affect the lead time of the goods out process. The research method used is descriptive analysis method, which is a method that aims to describe the company based on the actual facts that occurred in the company. The data needed in this study include standard operating procedures (SOP), flow charts, applications related to accounting information systems, especially in the process of handing over goods at PT. Indofarma Global Medika Medan Branch. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the entry and exit of goods at PT. Indofarma Global Medika Medan Branch has met the standards set by the company. Internal Factors that affect the process of out of lead time items such as lack of communication between warehousemen, requests for goods that do not match through the warehouse admin, and errors in updating circulating data. Meanwhile, external Factors affect the length of time the process takes to get the tally sheet, examiners and forklift operators.

Keywords: Internal Control, PT.Indofarma Global Medika.**PENDAHULUAN**

Aktivitas logistik pada umumnya identik dengan proses mengantar barang dari suatu tempat ke tempat tujuan. Namun, logistik melibatkan banyak proses yang dilakukan bahkan sebelum mengambil barang dari tempat asal (origin). Setidaknya logistik mencakup 3 hal penting, yaitu perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan.

Bagi sebuah perusahaan logistik, gudang merupakan nyawa yang harus dijaga dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Dengan pengelolaan sistem informasi yang teratur diharapkan kegiatan yang berlangsung dapat berjalan dengan baik. CKB Logistics cabang Surabaya yang juga merupakan pusat untuk daerah Indonesia Timur memiliki gudang di kawasan industri Margomulyo. Lead time merupakan salah satu hal yang penting dalam dunia logistik. Servis dari suatu perusahaan

logistik dianggap baik apabila memenuhi lead time yang ditentukan.

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif pada PT. Indofarma Global Medika Medan khususnya pada Departemen Gudang untuk lebih mengetahui apakah sistem informasi yang dijalankan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lead time dalam proses keluar-masuk barang. Peneliti memilih cabang Medan karena cabang Medan merupakan pusat cabang area Indonesia Utara. Semua barang yang akan menuju area Indonesia Utara maka akan melewati Surabaya terlebih dahulu. Oleh karena itu Manajer Area Indonesia Timur menjalankan fungsinya di cabang Surabaya. Hal ini dikarenakan proses keluar-masuk barang nantinya akan mempengaruhi proses

pendistribusian ke tempat tujuan. Peneliti akan menggunakan data-data yang diperoleh dari perusahaan terkait sebagai dasar penelitian. Peneliti bertindak sebagai observer sekaligus participant, sehingga mempermudah perolehan data.

PT Indofarma Global Medika merupakan salah satu anak perusahaan dari industri farmasi PT Indofarma, Tbk. PT Indofarma Global Medika memiliki 33 cabang, salah satu cabangnya berada di Kabupaten Kota Medan. Pada tahun 1999 didirikan anak perusahaan dengan nama PT. Indofarma Global Medika (IGM) sebagai distributor dan pemasar produk farmasi termasuk alat kesehatan dengan 28 cabang di seluruh Indonesia saat ini. Tahun 2000 dibangun pabrik makanan bayi pendamping air susu ibu (MPASI) di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jawa barat. Pada bulan Mei 2001, PT. Indofarma memperoleh sertifikat ISO 9002. Unit produksi steril yang pada tahun 2002 ditingkatkan lagi menjadi ISO 9001 versi 1994 untuk seluruh produksi termasuk unit produksi Herbal Medicine dan Litbang sedangkan pada produk makanan, memperoleh sertifikat ISO 9001 versi 2000. Sejak tanggal 17 April 2001 untuk seluruh unit produksi termasuk unit Direktorat Produksi, Direktorat Umum, Direktorat Pemasaran dan IT. Selain itu PT. Indofarma juga mulai melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dan mendaftarkan seluruh saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan status PT. Indofarma selanjutnya berubah menjadi PT. Indofarma (Persero), Tbk.

Situasi perekonomian Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Hal tersebut dapat memberikan semangat bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan pembangunan nasional, terutama di bidang ekonomi, dengan di titik beratkan pada pembangunan di bidang industri, seperti yang dikemukakan pada Tap MPR RI 1999–2004 Bab IV tentang Arah Kebijakan Sub B Bidang Ekonomi No. 10, sebagai berikut:

“Mengembangkan kebijakan industri, perdagangan, dan investasi dalam rangka meningkatkan daya saing global dengan membuka aksesibilitas yang sama terhadap kesempatan kerja dan berusaha bagi segenap rakyat dan seluruh daerah melalui keunggulan kompetitif terutama berbasis keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan menghapus segala bentuk perlakuan diskriminasi dan hambatan”.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengendalian internal terhadap proses keluar-masuk barang pada perusahaan PT. Indofarma Global Medika telah dilakukan secara efektif?
2. Bagaimana pengendalian persediaan internal pada proses keluar-masuknya barang dengan menggunakan metode SIA pada PT. Indofarma Global Medika Cabang Medan?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian internal terhadap proses keluar-masuk barang pada perusahaan PT. Indofarma Global Medika Cabang Medan.
2. Untuk mengetahui Metode SIA dapat diterapkan dalam persediaan internal pada PT. Indofarma Global Medika Cabang Medan.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah merupakan suatu sistem informasi perusahaan, terutama informasi yang mempunyai akibat finansial, baik dalam bentuk laporan mengenai hasil operasi dan informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan oleh pimpinan untuk mengawasi perusahaan, juga kepada pihak luar perusahaan sehingga dapat dikatakan sistem informasi akuntansi terdiri dari bukubuku catatan, prosedur-prosedur, formulir-formulir dan alat-alat.

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki pengendalian intern dan untuk memperbaiki informasi yang lebih baik, disamping itu untuk mengurangi biaya tata usaha/biaya administrasi, dan untuk menentukan pelaksanaan proses produksi agar lebih mudah menjalankan perencanaan dan mencegah pelaksanaan operasional perusahaan yang kurang sehat, disamping sebagai alat control perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang ada pada dasarnya menjadi alat perusahaan dalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai alat dalam mengendalikan aktivitas perusahaan agar dapat berjalan dengan baik, dan sesuai dengan rencana yang telah disusun, prosedur-prosedur yang dijalankan dalam sistem tersebut harus mengacu pada urutan tugas yang semestinya dijalankan dalam suatu proses kerja, oleh karena itu prosedur yang ada pada dasarnya menjelaskan secara rinci atas pekerjaan yang seharusnya dilakukan.

Pengendalian Intern

Mempunyai arti penting bagi kelangsungan usaha perusahaan, karena pengendalian intern merupakan tindakan untuk mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan perusahaan sedemikian rupa, sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu terjadinya suatu proses kerja yang efisien dan efektif serta ekonomis. Pengertian pengendalian internal menurut COSO merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan diantaranya, efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen Pengendalian Internal

Yang dikeluarkan oleh COSO menguraikan lima komponen pengendalian internal yang dirancang dan diimplementasikan oleh manajemen untuk memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan pengendaliannya akan tercapai. Komponen pengendalian (*control*

activities). Informasi dan komunikasi (*informasi and communicatio*), pemantauan (*monitoring*).

Manajemen Gudang

Gudang merupakan kebutuhan bagi setiap perusahaan, dengan adanya gudang maka aktivitas produksi akan dapat berjalan dengan lancar karena gudang akan membantu mengatur setiap kebutuhan yang diperlukan setiap harinya. Beberapa waktu yang lampau, pergudangan yang efektif dan efisien adalah kemampuan beradaptasi pada urutan untuk meningkatkan kecepatan proses mulai dari penerimaan, penyimpanan, hingga pengiriman. Namun pada saat ini dengan adanya *e-commerce*, integrasi pada proses supply chain, era globalisasi, dan proses yang *just in time*, fungsi gudang semakin kompleks.

Untuk memperkuat sistem pengendalian persediaan, perusahaan pada umumnya melakukan penghitungan fisik persediaan secara periodik. Tujuannya adalah untuk mencocokkan jumlah fisik persediaan dengan catatan perptual yang diselenggarakan pada buku persediaan. Hasil penghitungan persediaan itu akan menjadi bahan koreksi catatan pada buku persediaan. Hasil penghitungan persediaan, memisahkan unsur biaya dan aktiva yang terkadang tercampur dalam nilai persediaan berikut dengan akun terkait, dan penelitian efektifitas sistem pengendalian persediaan itu sendiri.

Lead Time Proses Keluar-Masuk Barang

Sering kali mengacu pada waktu tunggu untuk dari suatu awal sampai suatu akhir. Dalam dunia logistic, lead time diartikan sebagai waktu yang diperlukan mulai dari pelanggan memesan sampai barang tiba ke tujuan. Lead time yang dibahas kali ini merupakan waktu yang dibutuhkan dalam proses bongkar muat barang sehingga dapat mempercepat proses distribusi. Dalam proses bongkar-muat barang dengan kecepatan dan ketelitian sangat dibutuhkan karena apabila terdapat kesalahan dalam proses bongkar muat

barang maka akan berpengaruh pada nama perusahaan iyi sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti dalam penelitian deskriptif kualitatif bertindak sebagai alat pengumpul dan penafsir data. Pelaku atau responden yang menjadi objek dan subjek penelitian, kegiatan atau kejadian yang diteliti, dan konteks (lingkungan) tempat penelitian dilakukan dilaporkan dengan cara deskriptif sehingga pembaca memahami dengan baik laporan hasil penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer yang diperoleh mencakup :

- Gambaran umum perusahaan,
- Struktur organisasi,
- Prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di perusahaan yang diteliti,
- Faktur-faktur yang digunakan dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang.

Data skunder dapat bersumber dari dalam perusahaan seperti dari bagian umum atau humas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer yang diperlukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Sedangkan dokumen sebagai sumber data adalah berbagai arsip, agenda atau berkas yang sesuai dengan permasalahan diantaranya:

- Laporan serah-terima barang.
- Faktur-faktur yang digunakan dalam proses serah terima barang.

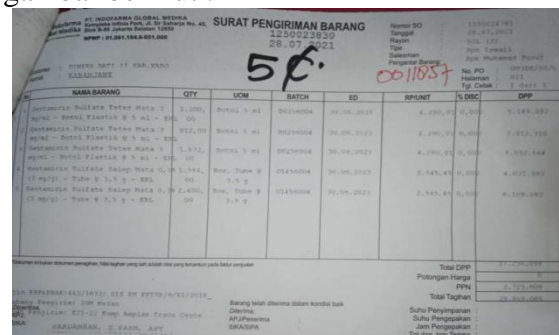
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian gudang memiliki peran penting dimana proses keluar masuk barang akan menentukan proses selanjutnya yaitu distribusi. Proses pengecekan pada barang dilakukan

berdasarkan tempelan nomor yang sudah terdaftar, yang terdapat pada barang. Dalam melakukan proses ini, tim gudang dibantu oleh vendor (PT. Indofarma Global Medika) dalam hal *chekcer* dan operator forklift.

Proses Keluar Barang

Prosedur pengiriman barang bagian gudang yang sekaligus merangkap bagian pengiriman mengirimkan barang kepada pelanggan. Faktur-faktur yang digunakan dalam proses pengiriman barang. Proses keluar barang dari gudang untuk distribusi lokal merupakan pengiriman lanjut ke Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, dan apotek-apotek. Tim gudang menerima permintaan muat barang dari tim distribusi berupa packing list muat atau manifest muat. Berikut ini adalah contoh faktur surat pengiriman barang dapat dilihat pada gambar berikut :



NAMA BARANG	QTY	UOM	BATCH	ED	RPLUNT	% DISC	DPP
KANDURAN Sulfamida Tablet Marka 3	1.000	NO	00220004	08.06.2021	4.000,00	0,000	3.148.000
KANDURAN Sulfamida Tablet Marka 3	922,00	NO	00220004	08.06.2021	3.498,00	0,000	2.812.736
KANDURAN Sulfamida Tablet Marka 3	1.000	NO	00220004	08.06.2021	4.000,00	0,000	3.148.000
KANDURAN Sulfamida Tablet Marka 3	1.000	NO	00220004	08.06.2021	4.000,00	0,000	3.148.000
KANDURAN Sulfamida Tablet Marka 3	1.000	NO	00220004	08.06.2021	4.000,00	0,000	3.148.000
KANDURAN Sulfamida Tablet Marka 3	1.000	NO	00220004	08.06.2021	4.000,00	0,000	3.148.000
KANDURAN Sulfamida Tablet Marka 3	1.000	NO	00220004	08.06.2021	4.000,00	0,000	3.148.000
KANDURAN Sulfamida Tablet Marka 3	1.000	NO	00220004	08.06.2021	4.000,00	0,000	3.148.000
KANDURAN Sulfamida Tablet Marka 3	1.000	NO	00220004	08.06.2021	4.000,00	0,000	3.148.000
KANDURAN Sulfamida Tablet Marka 3	1.000	NO	00220004	08.06.2021	4.000,00	0,000	3.148.000

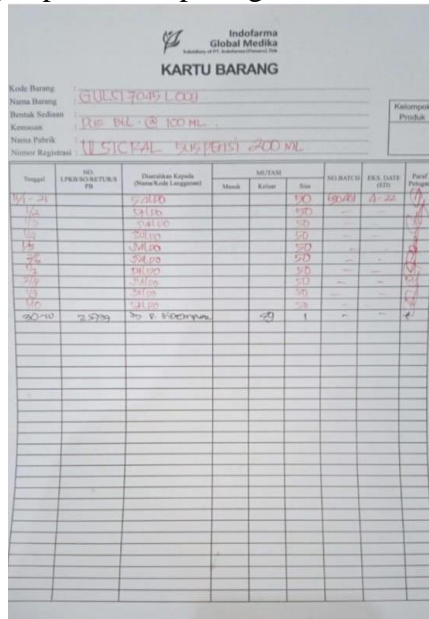
Gambar 1.

Surat Pengiriman Barang

Proses Masuk Barang

Barang dengan pengiriman regular lebih dapat diprediksi kedatangannya karena dapat dilihat dalam system perusahaan. Kendala yang ditemui dalam proses masuk barang tersebut biasanya terdapat tambahan barang yang belum terdaftar dalam system, atau kurang lengkap, jumlah yang diterima tidak sesuai dengan yang tertera dalam manifest, atau terdapat kerusakan pada kemasan barang. Untuk kasus yang terdapat tambahan barang yang belum terdaftar dalam system, maka admin gudang akan menginformasikan hal tersebut ke cabang pengirim untuk selanjutnya akan dimasukan ke dalam sistem oleh cabang pengirim. Bila terdapat kekurangan, barang

yang dikirim tidak lengkap (jumlah yang diterima tidak sesuai dengan jumlah pada manifest) maka admin gudang akan mengonfirmasikan hal tersebut ke cabang pengirim. Hal tersebut bias terjadi karena Karena barang memang tertinggal di gudang cabang pengirim atau masih berada di gudang vendor. Untuk barang yang mengalami kerusakan, maka admin gudang akan menginformasikan hal tersebut ke cabang pengirim, tim kualitas dan K3, tim key account dan tim distribusi apakah barang akan tetap dikirim lanjut atau ditahan di gudang IGM Medan. Berikut ini adalah contoh kartu masuk barang dapat dilihat pada gambar berikut :



The image shows a handwritten 'KARTU BARANG' (Goods Card) from Indofarma Global Medika. The form includes fields for 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Bentuk Sediaan', 'Kemasan', 'Nama Pabrik', and 'Nomor Register'. The 'DISTRIBUSI' table has columns for 'Merek', 'Kemasan', 'Volume', 'No. Lot', 'Eksp. Date', and 'Fungsi'. The 'DISTRIBUSI' table is filled with handwritten data for various items.

KARTU BARANG	
Indofarma Global Medika	
KARTU BARANG	
Kode Barang	GUEST 703651 000
Nama Barang	THE MIL (Q) 100 ML
Bentuk Sediaan	
Kemasan	
Nama Pabrik	TESTRAL SUSPENSIF 200 ML
Nomor Register	

No	Merek	Kemasan	Volume	No. Lot	Eksp. Date	Fungsi
01						
02						
03						
04						
05						
06						
07						
08						
09						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						

Gambar 2.
Kartu Barang

Analisa Data

Data dalam excel yang digunakan sekarang sudah cukup membantu baik untuk tim gudang maupun tim distribusi. Admin gudang harus teliti dan benar-benar focus ketika memasukkan atau mengubah data tersebut. Data yang telah terkomputerisasi tersebut memudahkan masing-masing dari tim untuk menentukan langkah selanjutnya terkait proses distribusi.

Analisa Sistem

Sistem yang digunakan dalam perusahaan adalah E-Katalog memiliki

kelemahan, dan beberapanya masih menggunakan sistem manual sehingga mempersulit karyawan untuk membaca tulisan dari *salesman* ketika ada pesanan barang masuk.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lead Time

Proses bongkar muat barang yang dilakukan di gudang berpengaruh pada proses distribusi juga mempengaruhi pada volume gudang. Gudang PT. Indofarma Global Medika Cabang Medan melakukan proses bongkar muat kurang lebih 2 mobil box, dan motor box per hari. Kecepatan dan ketelitian dalam proses bongkar muat sangat dibutuhkan karena akan berpengaruh pada laporan yang nantinya akan dimuat. Berikut merupakan Faktor-faktor yang berpengaruh pada laporan yang nantinya akan dibuat. Berikut merupakan Faktor-faktor yang mempengaruhi lead time proses keluar masuk barang pada PT. Indofarma Global Medika Cabang Medan

a) Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya :

- Permintaan muat barang dari tim distribusi tidak melalui admin gudang, sehingga sulit mengontrol salesman yang beban kerjanya padat dan salesman yang beban kerjanya sedikit. Apabila permintaan muat barang langsung diberikan ke salesman yang beban kerjanya padat, maka proses muat barang akan lama karena menunggu proses bongkar/muat yang sedang dilakukan selesai dulu.
- Daftar permintaan muat barang terdapat beberapa barang yang seharusnya sudah keluar dari gudang, namun masih dimasukkan lagi ke daftar. Hal ini dapat menyebabkan lead time proses keluar barang menjadi lama karena salesman akan mencari barang tersebut sampai ketemu. Dalam hal ini admin gudang harus lebih teliti dalam mengupdate

outstanding yang diberikan ke tim distribusi.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain:

- Sering terjadi kokosongan produk
- Terjadi kesalah pahaman antara IGM terhadap distributor karna salah pesan barang.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa proses keluar masuk barang yang dilakukan di PT. Indofarma Global Medika Cabang Medan telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Terdapat Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi lead time proses keluar masuk barang. Faktor internal diantaranya permintaan muat barang yang tidak melalui admin gudang, dan adanya kesalahan update pada data outstanding. Sedangkan Faktor eksternal terjadi kesalah pahaman antara IGM terhadap distributor karna salah pesan barang.

Saran

Berdasarkan hasil penjelasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang disarankan yaitu :

1. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan bahwa perusahaan dapat melakukan pemesanan tidak dengan sistem manual lagi.
2. Disarankan agar tetap menjaga kerjasama dengan perusahaan distributor lainnya dalam pihak pemerintah.
3. Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat membandingkannya dengan penelitian selanjutnya dan dapat membandingkannya dengan penelitian sejenis lainnya untuk memanimalisir tingkat kesalahan dalam pengambilan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Zaki (1998), *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima, Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta.
- [2] Bodnar dan Hopwood (2000), *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I Terjemahan, Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Guimaraes, T., D. S. Staples, dan J. D. McKeen, 2003. *Empirically Testing Some Main User-Related Faktor for Systems Development Quality*. *Quality Management Journal* 10, No. 4: 39-54.
- [4] Leitch, Robert A., K. Roscoe Davis (1983), *Accounting Information System*, Prentice-Hall, New Jersey, United States of America.
- [5] Mulyadi (2001), *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- [6] Robinson, Leonard A., James R. Davis, C. Wayne Alderman (1986), *Accounting Information System: A Cycle Approach, Second Edition*, Harper and Row Publishers, New York, United States of America.
- [7] Romney, Marshall B., Paul John Steinbart (2003), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua, Buku Dua, Salemba Empat, Jakarta.
- [8] Widjajanto, Nugroho (2001), *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.
- [9] Wilkinson, Joseph W., Michael J. Cerullo, Vasant Raval, Bernard Wong-On- Wing (2003), *Accounting Information System: Essential Concepts and Applications*, Fourth Edition, John Wiley and Sons Inc.